

Prevention and Handling of Stunting in Pasarkemis District, Tangerang Regency

Sumardi Sadi

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Sumardi Sadi sumardiumt@umt.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Prevention,
Handling of Stunting,
Community Service

Received : 21, July

Revised : 19, August

Accepted: 26, September

©2023 Sadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of community service, especially Pasar Kemis Village, Tangerang Regency, is carried out through a delegation of seven Field Supervisors (DPL) who are assigned to seven locations in Pasar Kemis Village, consisting of 4 villages and 3 sub-districts. The service process was carried out through chess dhama activities in the community with a total of 210 students from various study programs at Muhammadiyah University, Tangerang. The implementation of Community Service was carried out for a full month in August 2023. With quite successful results in socializing stunting prevention at the Pasar Kemis sub-district level.

Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kecamatan Pasarkemis Kabupaten Tangerang

Sumardi Sadi

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Sumardi Sadi sumardiumt@umt.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pencegahan, Penanganan Stunting, Pengabdian Kepada Masyarakat

Received : 21, July

Revised : 19, August

Accepted: 26, September

©2023 Sadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan pengabdian pengabdian terhadap masyarakat khususnya Kelurahan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, dilakukan melalui delegasi tujuh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang diempatkan di tujuh lokasi Kelurahan Pasar Kemis, yang terdiri dari 4 desa dan 3 kelurahan. Proses pengabdian dilakukan melalui kegiatan kegiatan catur dhama pada lingkungan masyarakat dengan jumlah mahasiswa 210 orang dari berbagai program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama satu bulan penuh pada bulan Agustus 2023. Dengan hasil yang cukup berhasil dalam mensosialisasikan pencegahan stunting di tingkat kelurahan Pasar Kemis.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat pada perguruan tinggi merupakan suatu tuntutan bagi dosen atau pun mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Berbagai jenis pengabdian dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi sebagai bukti dalam memberikan sumbangsih keilmuan kepada masyarakat sekitarnya. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT)¹ adalah pada mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan pada semester enam. Pelaksanaan KKN tersebut dilakukan setelah perkuliahan selesai, namun sebelum masuk semester tujuh. Mahasiswa tersebut sudah cukup dalam menimba ilmu pengetahuan selama enam semester tersebut yang merupakan bekal untuk terjun ke dunia industri, dunia usaha ataupun ke masyarakat. Dengan demikian KKN adalah wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Dalam melaksanakan KKN tersebut, seluruh mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Satu DPL membimbing 30 mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di UMT.

Dosen Pembimbing lapangan terus memantau kegiatan mahasiswa dilapangan baik melalui zoom atau pun kungjungan setiap minggu. Mahasiswa yang melakukan KKN di desa atau kelurahan, wajib membuat time schedule kegiatan selama satu bulan penuh, dengan bimbingan dari DPL masing masing. Sehingga dalam satu bulan tersebut penuh dengan kegiatan yang sudah direncanakan. Pada Akhir KKN yaitu seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, maka mahasiswa membuat laporan akhir yang harus diseahkan ke LP2M dengan cara mengupload laporan digital melalui link yang sudah ditentukan, dan selanjutnya mahasiswa menunggu nilai dari DPL masing masing.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh masing masing mahasiswa sesuai dengan lokasi baik di Desa ataupun Kelurahan yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya melakukan kegiatan kegiatan: bimbingan belajar kepada murid murid SD, Seminar sesuai dengan kondisi desa dan kelurahan, kegiatan Kalang Taruna, dan kegiatan ibu ibu PKK, dan kegiatan agama.

Dalam KKN Tematik tahun 2023 ini terdiri dari 7 lokasi di Kecamatan Pasarkemis dan terdiri dari 7 dosen Pembimbing Lapangan. Lokasi KKN Kecamatan Pasar Kemis terdiri empat Desa yaitu Desa Sukamantri, Desa Gelam Jaya, Desa Pasarkemis, Desa Sukaasih, dan tiga kelurahan yaitu Kelurahan Kutabumi, Kelurahan Kutabaru dan Kelurahan Sindangsari. Dosen DPL terdiri dari: Kimsen, SE., Mak., Ir. H. bayu Purnomo, ST., MT., Imas Kismanah, SE., Mak., Joko Hardono, ST, MT. Indra Gunawan Siregar, SE, Mak, Faridi SKom, Mkom., dan Rizki Zuliani, MPd.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program di beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari kurikulum mereka. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu yang telah

dipelajari di kampus dengan kehidupan nyata masyarakat, serta memberikan manfaat sosial dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar. Beberapa kegiatan yang umumnya dilakukan dalam program KKN meliputi: **1. Survei dan Studi Lapangan:** Mahasiswa melakukan survei atau studi lapangan untuk mengumpulkan data tentang kondisi sosial, ekonomi, budaya, atau lingkungan di daerah mereka ditempatkan². **2. Pembinaan dan Pelatihan:** Memberikan pelatihan atau pembinaan kepada masyarakat setempat dalam berbagai bidang seperti pertanian, kewirausahaan, pendidikan, dan kesehatan³. **3. Pembuatan Program Pengembangan⁴:** Mahasiswa dapat membantu merancang program pengembangan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, seperti program pengelolaan sampah, pembangunan infrastruktur sederhana, atau program kesehatan. **4. Pendidikan dan Sosialisasi:** Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai isu sosial, kesehatan, dan pendidikan⁵. **5. Pengolahan Data dan Analisis:** Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memberikan rekomendasi atau solusi yang lebih baik bagi masyarakat setempat. **6. Kegiatan Seni dan Budaya:** Terlibat dalam kegiatan seni dan budaya untuk memahami dan menghargai kekayaan budaya masyarakat setempat. **7. Pengabdian Kesehatan:** Memberikan pelayanan kesehatan dasar, melakukan kampanye kesehatan, atau mengorganisir kegiatan penyuluhan kesehatan. **8. Pembangunan Lingkungan:** Terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, atau kampanye lingkungan. **9. Pendampingan Usaha Kecil:** Memberikan dukungan kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam mengembangkan bisnis mereka. **10. Kegiatan Sosial:** Mengorganisir kegiatan sosial seperti program bakti sosial, bantuan bagi masyarakat kurang mampu, dan lain sebagainya⁶.

Kegiatan KKN di Kecamatan pasarkemis beragam kegiatan tergantung pada lokasi dan kebutuhan masyarakat setempat, serta fokus program yang diberlakukan oleh UMT. Tujuan utama dari KKN UMT adalah untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan memperluas wawasan serta keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat yang beragam latar belakangnya.



Gambar 1. Luas Kota Tangerang

Data penduduk yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Kota Tangerang adalah sebagai berikut: Jumlah penduduk Kabupaten Tangerang hasil Sensus Penduduk 2020 (September 2020) adalah 3,25 juta. Terdapat 72,54 persen penduduk berusia produktif. (Sumber : <https://tangerangkab.bps.go.id>)

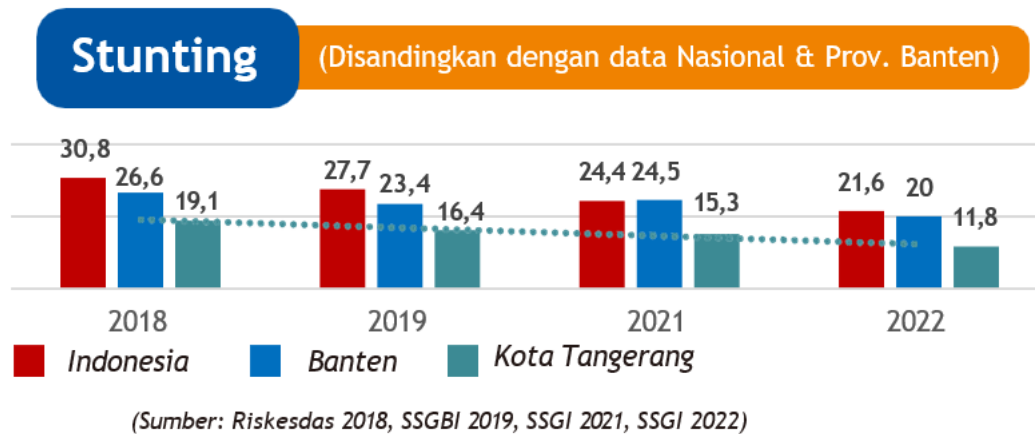


Gambar 2. Permasalahan Kesehatan di Kota Tangerang



Gambar 3. Perbandingan Balita yang Mengalami Stunting

Masalah stunting di Kabupaten Tangerang cukup serius dengan perbandingan dari 9 orang balita terdapat satu orang stunting.



Gambar 4. Data Stunting Tahun 2018 Sampai Tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyelesaikan permasalahan di desa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah upaya yang penting untuk membantu masyarakat desa dan juga merupakan bagian dari pengalaman pembelajaran mahasiswa. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam menyelesaikan permasalahan di desa selama KKN di Kecamatan Pasarkemis: **1. Pendahuluan dan Rencana Awal:** a. Identifikasi Permasalahan: Mulailah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa yang akan menjadi fokus KKN Anda. Ini bisa melibatkan observasi, wawancara, dan survei awal. b. Tinjauan Literatur: Teliti literatur terkait permasalahan tersebut untuk memahami latar belakang dan solusi yang mungkin. c. Rencanakan Tim: Jika Anda bekerja dalam tim, tentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota. **2. Perencanaan Kegiatan:** a. Rancang Program KKN: Buat rencana kerja yang mencakup tujuan, kegiatan, anggaran waktu, dan sumber daya yang diperlukan. b. Konsultasi dengan Mentor: Diskusikan rencana Anda dengan mentor atau pengawas KKN untuk mendapatkan masukan dan panduan. **3. Pelaksanaan:** a. Implementasi Kegiatan: Lakukan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. b. Kolaborasi dengan Masyarakat: Libatkan masyarakat desa dalam setiap tahap kegiatan dan diskusikan ide serta solusi bersama. **4. Pemantauan dan Evaluasi:** a. Monitor Progress: Pantau perkembangan kegiatan secara berkala untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. b. Evaluasi: Lakukan evaluasi berkala untuk mengevaluasi efektivitas solusi yang diterapkan dan mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. **5. Komunikasi dan Dokumentasi:** a. Komunikasikan Hasil: Sampaikan hasil kegiatan dan solusi kepada masyarakat desa dan pihak-pihak terkait. b. Dokumentasi: Buat laporan yang rinci tentang seluruh proses KKN, termasuk hasil, kendala yang dihadapi, dan pelajaran yang didapat. **6. Pelaporan dan Publikasi:** a. Sampaikan Laporan Akhir: Sampaikan laporan akhir KKN kepada institusi pendidikan Anda dan masyarakat desa. b. Publikasi: Jika ada temuan atau solusi yang signifikan, pertimbangkan untuk mempublikasikan hasil KKN dalam bentuk artikel, makalah, atau presentasi. **7. Tindak Lanjut:** a. Berikan saran kepada masyarakat desa tentang cara melanjutkan dan mempertahankan solusi yang

telah diterapkan. b. Pertimbangkan untuk melanjutkan keterlibatan atau kerjasama dengan desa dalam jangka panjang jika diperlukan. **8. Evaluasi Diri:** a. Refleksi Pribadi: Lakukan evaluasi diri terhadap pengalaman KKN Anda, pelajaran yang didapat, dan kemungkinan perbaikan untuk masa depan. b. Berbagi Pengalaman: Bagikan pengalaman Anda dengan mahasiswa lain dan diskusikan pembelajaran yang didapat dari KKN. **9. Tindakan Lanjutan:** Jika permasalahan di desa memerlukan tindakan lanjutan atau perbaikan, pertimbangkan untuk tetap terlibat atau memberikan rekomendasi kepada pihak yang berwenang.

Langkah-langkah ini membantu memastikan bahwa Mahasiswa KKN dapat memberikan dampak positif pada masyarakat desa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dan DPL UMT. Selain itu, selalu berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan berusaha untuk memahami serta menghormati kebutuhan dan aspirasi mereka.

Pelaksanaan KKN UMT dimulai dari pembukaan di Stadion Banteng Reborn Kota Tangerang dilanjutkan menuju ke desa masing masing. Beberapa kegiatan yang kami tampilkan diantaranya; Seminar, Psoyando, Donor Darah, Kegiatan Karang Taruna, Pengajian rutin mingguan.



Gambar 5. Pengarahan DPL oleh Walikota Tangerang



Gambar 6. Upacara dan Pembukaan KKN Kec. Pasarkemis Kab. Tangerang



Gambar 7. Pertemuan Mahasiswa KKN dengan Forum RW Kelurahan Kutabumi



Gambar 8. Mahasiswa Desa Pasarkemis



Gambar 9. Desa Pelaksanaan Seminar Sukaasih



Gambar 10. Seminar dan Sosialisasi Stunting



Gambar 11. Pelaksanaan Donor Darah



Anggaran Kegiatan Integrasi Intervensi Stunting Pada Tahun Berjalan (T.A 2022)

Rp 15.800.362.174,-
 Sumber Dana : APD Kota Tangerang, APBN, DAK, Lainnya

Anggaran Intervensi Program Spesifik

Rp 1.614.231.169,-

Anggaran Intervensi Program Sensitif

Rp 14.068.131.005,-

Gambar 12. Anggaran Stunting Tahun 2021-2023

Anggaran Terkait Stunting Tahun 2023

OPD/ INSTANSI	Anggaran (Rp)	Sumber Anggaran
DINAS KESEHATAN	10.905.097.000	APBD, DAK Fisik, DAK Non-fisik, CSR
DP3AP2KB	11.838.644.350	APBD, DAK Fisik, DAK Non-fisik
BAPPEDA	15.038.000	APBD
DINAS KETAHANAN PANGAN	621.327.090	APBD
DINAS PENDIDIKAN	141.987.600	APBD
DINAS SOSIAL	180.000.000	APBD
DINAS PERKIM	15.452.690.500	APBD
DINAS KOMINFO	150.000.000	APBD
KEMENTERIAN AGAMA	230.000.000	APBD
Jumlah	39.534.784.540	

Anggaran Kegiatan Integrasi Intervensi Stunting Pada Tahun Berjalan (T.A 2023)

Rp 39.534.784.540,-
 Sumber Dana : APD Kota Tangerang, APBN, DAK, Lainnya (CSR)

Anggaran Intervensi Program Spesifik

Rp 10.905.097.000,-

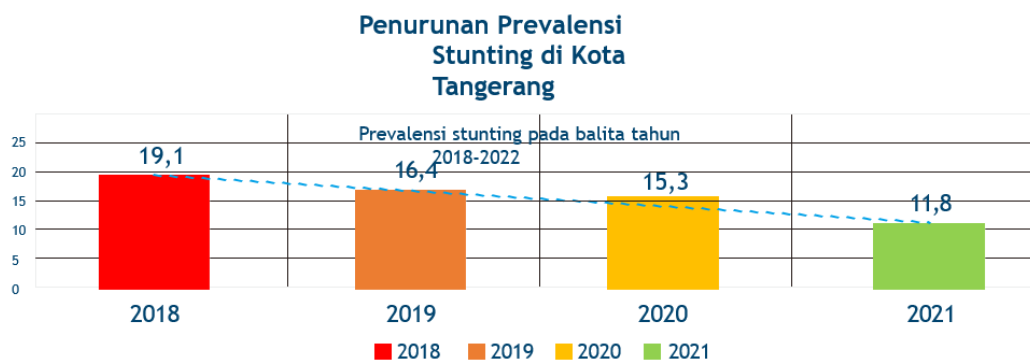
Anggaran Intervensi Program Sensitif

Rp 28.629.687.540,-

Gambar 13. Anggaran terkait Stunting



Gambar 14. Penurunan Prevalensi Stunting 2020-2022



Gambar 15. Penurunan Prevalensi Stunting 2018-2021

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan KKN di 7 lokasi berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari seluruh warga desa dan kelurahan. Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu bersifat melanjutkan program KKN sebelumnya diantaranya Bimbingan Belajar Siswa SD dan SMP, Pengajian Rutin Remaja, Pengenalan Teknologi, Posyandu, Donor Darah, dan membuat program baru yang belum dilaksanakan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diperlakukan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi di beberapa negara, terutama di Indonesia. Program ini biasanya melibatkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat di daerah tertentu. Hasil kesimpulan dari KKN dapat bervariasi tergantung pada tujuan, lingkup, dan kebijakan perguruan tinggi yang terlibat dalam program tersebut. Berikut adalah beberapa hasil kesimpulan yang dapat dicapai dari KKN di Kecamatan Pasarkemis kab, Tangerang:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Salah satu hasil utama dari KKN adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting, termasuk kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan lainnya. Mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
2. Peningkatan Keterampilan Mahasiswa: Selama KKN, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti manajemen proyek, komunikasi, pemecahan masalah, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Keterampilan ini bisa sangat bermanfaat dalam perkembangan karir mereka di masa depan.

3. Pengembangan Solusi Lokal: KKN dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah lokal dan menciptakan solusi yang relevan dengan dukungan masyarakat setempat. Ini dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Penguatan Hubungan dengan Masyarakat: Program KKN juga dapat membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Ini bisa membuka peluang untuk kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pihak-pihak terkait di daerah tersebut.
5. Penelitian dan Pengembangan: Sebagian mahasiswa dalam program KKN dapat melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan dengan kondisi lokal. Ini bisa berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan inovasi dalam bidang tertentu.
6. Evaluasi Dampak: Setelah selesai KKN, penting untuk melakukan evaluasi dampak program. Ini melibatkan penilaian terhadap apakah tujuan program telah tercapai dan bagaimana kontribusi konkret yang telah dibuat terhadap masyarakat setempat.
7. Pengalaman Belajar Mahasiswa: KKN juga merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama kuliah dalam konteks nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang teori yang dipelajari.
8. Pengembangan Sikap dan Nilai: KKN juga dapat mempengaruhi perkembangan sikap dan nilai mahasiswa. Pengalaman dalam pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial, empati, tanggung jawab sosial, dan rasa kepedulian terhadap isu-isu sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada pihak LP2M UMT, Bapak Camat Pasarkemis, dan Seluruh Kepala Desa dan Pak Lurah di Desa Pasarkemis, serta seluruh mahasiswa yang KKN di Kecamatan Pasarkemis Kabupaten tangerang.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu dalam melaksanakan KKN di Kecamatan Pasarkemis yaitu: Kimsen, SE., Mak., Ir. H. bayu Purnomo, ST., MT., Imas Kismanah, SE., Mak., Joko Hardono, ST, MT. Indra Gunawan Siregar, SE, Mak, Faridi SKom, Mkom., dan Rizki Zuliani, MPd.

DAFTAR PUSTAKA

- UMT TK. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata untuk Dosen Pembimbing Lapangan. In: *Panduan KKN Untuk DPL.* ; 2023:1-17.
- Jogiyanto Hartono. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisa Data.*; 2016.
- Suwarni L, Selviana S, Fachri H, Prasetyo E. Pemberdayaan Masyarakat Daerah Terisolir dan Tertinggal melalui Strategi Promotif Preventif Pendidikan Kewirausahaan Ekonomi Pertanian. *J Abdimas Mahakam.* 2021;5(01):1-9. doi:10.24903/jam.v5i01.1007
- Abdullah A, Kasmi M, Karma K, Ilyas I. Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Ikan Hias Melalui Pelatihan Pembuatan Aquarium. *To Maega J Pengabdian Masy.* 2021;4(2):231. doi:10.35914/tomaega.v4i2.786
- Sari R, Sari R, Novarizal S. Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *J Comput Sci Contrib.* 2021;1(2):153-164. doi:10.31599/jucosco.v1i2.691
- Eni. 濟無No Title No Title No Title. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 1967;I(Mi):5-24.